

Pengaruh Terpaan Konten TikTok @pandawaragroup terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan

Yoga Darma Pratama¹, Mentari Anugrah Imsa², Menati Fajar Rizki³

^{1,2,3} Hubungan Masyarakat dan komunikasi Digital, Universitas Universitas Negeri Jakarta
e-mail: yogadarma121@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi, terutama internet, telah mengubah lanskap komunikasi dan interaksi sosial secara signifikan. Perkembangan ini tidak hanya memengaruhi cara manusia berkomunikasi, tetapi juga memberikan dampak yang luas pada berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, politik, dan ekonomi. Salah satu hasil nyata dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya internet, sebuah jaringan komunikasi global yang mengubah cara orang berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, membuka pintu untuk koneksi global dan akses tak terbatas ke informasi. Di Indonesia, penggunaan internet telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data statistik, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang pada Januari 2023, meningkat dari 202 juta orang pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan penggunaan media sosial, dengan TikTok menjadi salah satu platform paling populer di Indonesia. TikTok, sebuah aplikasi berbagi video pendek, telah mencatat 672 juta unduhan di Indonesia. Menurut laporan "State Of Mobile 2023", TikTok adalah aplikasi paling sering diunduh di Indonesia sepanjang tahun 2022, baik di perangkat Apple maupun Android. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah ada pengaruh konten tiktok terhadap sikap kepedulian lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi yang secara sistematis, faktual, dan akurat menggambarkan fenomena serta menjelaskan hubungan antar variabel. Berdasarkan tujuan penelitiannya yang ingin dicapai, ia menemukan bahwa terdapat pengaruh konten tiktok @pandawara terhadap sikap kepedulian lingkungan sebesar 37,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan H0 ditolak dan terdapat pengaruh konten tiktok terhadap sikap kepedulian lingkungan.

Kata kunci: *Kemajuan Internet, Media Sosial, Konten Edukasi.*

Abstract

Technological advances, especially the Internet, have changed the landscape of communication and social interaction significantly. These developments not only affect the way humans communicate, but also have a broad impact on various aspects of life, including cultural, political, and economic. One of the real results of these technological advances is the emergence of the Internet, a global communication network that changes the way people interact, work, and access information. The Internet has become an integral part of everyday life, opening doors to global connections and unlimited access to information. In Indonesia, the use of the Internet has grown rapidly in recent years. According to statistics, the number of Internet users in Indonesia reached 213 million people by January 2023, up from 202 million people in the previous year. This growth is in line with the increased use of social media, with TikTok becoming one of the most popular platforms in Indonesia. TikTok, a short video sharing app, has recorded 672 million downloads in Indonesia. According to the "State Of Mobile 2023" report, TikTok is the most downloaded app in Indonesia throughout 2022, both on Apple and Android devices. This study aims to assess whether there is an influence of the touching content on the attitude of concern for the environment of the community. The method used is quantitative with a correlation descriptive approach that systematically, factually, and accurately describes phenomena and explains the relationship between variables. Based on the objectives of his research he sought to, he found that there was an influence of @pandawara's ticking content on the attitude of environmental concern of 37.5% It

can be concluded that the results of this study show H_0 rejected and there was influence on the content of the tick on the environmental care attitude.

Keywords : *Advances In Internet, Social Media, Educational Content.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memiliki efek yang sangat besar dan signifikan dalam beberapa bidang, termasuk komunikasi dan informasi. Perkembangan ini juga mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi dalam komunitas sosial. Salah satu hasil dari kemajuan ini adalah internet, yang menurut Flew (dalam Suri, 2017), merupakan perangkat yang menggabungkan teknologi informasi dan komputer ke dalam jaringan komunikasi yang tak terbatas.

Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang pada Januari 2023, yang setara dengan 77% dari total populasi sebesar 276,4 juta orang pada awal tahun tersebut. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 5,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia adalah 202 juta orang. Selama dekade terakhir, tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat setiap tahun. Sejak Januari 2013, jumlah pengguna internet di dalam negeri bertambah 142,5 juta dari hanya 70,5 juta orang. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Januari 2016 dengan peningkatan tahunan sebesar 50,16%, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada Januari 2022 dengan kenaikan hanya 0,5%.

Konten memainkan peran penting dalam industri kreatif di media sosial TikTok. Menurut Clement (2020) dari laman Statista, terdapat beberapa kategori konten di aplikasi TikTok, termasuk dance, pranks, hiburan, kebugaran/olahraga, kecantikan, fashion, resep, trik kehidupan, hewan peliharaan, dan edukasi. Kategori konten yang sangat populer dan paling banyak dilihat di TikTok berdasarkan jumlah tampilan hashtag pada Juni 2020 adalah konten hiburan. Konten hiburan telah dilihat sebanyak 443,3 miliar kali, diikuti oleh konten dance yang berada di peringkat kedua dengan total 150,3 miliar tampilan hashtag (Clement, 2020). Menurut Media Indonesia (2019), TikTok berhasil menjadi aplikasi hiburan nomor satu di App Store di Indonesia dan pada tahun 2018 TikTok mendapatkan penghargaan dari Google Play sebagai "Aplikasi Paling Menghibur" dan "Aplikasi Terbaik". Konten hiburan dapat meningkatkan motivasi hiburan di kalangan pengguna media sosial yang dapat menghilangkan rasa jenuh, bosan serta bisa menambah wawasan yang bermanfaat bagi pembacanya.

Meskipun ada banyak kategori konten di TikTok, konten edukasi, terutama yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan, jarang mendapatkan sorotan. Berdasarkan hasil studi dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2017, Indeks Perilaku Peduli Lingkungan (IPPL) masyarakat masih berada di angka 0,57 dari rentang satu hingga sepuluh. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum menunjukkan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Nasucha, 2020). Sikap peduli lingkungan melibatkan tindakan untuk memperbaiki, mencegah, dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar kita. Dengan sikap ini, masyarakat akan merasa lebih nyaman dengan lingkungannya. Tujuan dari sikap peduli lingkungan adalah untuk menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup (Wati, 2017).

Dengan TikTok, seseorang atau grup dapat menjadi terkenal atau viral karena konten yang mereka buat. Salah satu akun TikTok yang sedang viral saat ini adalah Pandawara Group. Menurut Narasi.tv (2023), mereka menjadi viral berkat konten aksi bersih-bersih yang mereka lakukan, yang menarik banyak perhatian publik, termasuk dari kalangan artis. Mereka juga sering muncul di berbagai media, seperti YouTube Channel Denny Sumargo, Medcom Id, dan Tonight Show.

Pandawara Group adalah sekelompok anak muda dari Bandung yang membuat konten TikTok dengan aksi bersih-bersih di berbagai lokasi. Grup ini terdiri dari lima anggota, yaitu Gilang, Ikhsan, Rifqi, Rafly, dan Agung, yang sudah saling mengenal sejak masa SMA. Nama "Pandawara" diambil dari tokoh pewayangan "Pandawa Lima" karena mereka beranggotakan lima orang, dan "wara" yang berarti kabar baik.

Dalam wawancara mereka di salah satu kanal YouTube Tonight Show (2023), mereka menjelaskan bahwa aksi terpuji ini bermula dari keresahan mereka terhadap dampak masalah

banjir yang mereka rasakan langsung di Indonesia. Dari rasa keresahan tersebut, timbul empati yang mendorong mereka untuk turun langsung ke sungai atau saluran air yang dipenuhi sampah dan membersihkannya.

Penelitian ini didasarkan pada referensi dan literatur yang relevan dari teori-teori penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengulas dan mengekspos hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi, yang secara sistematis, faktual, dan akurat menggambarkan fenomena serta menjelaskan hubungan antar variabel. Pendekatan korelasi bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan hubungan, keterkaitan, serta konektivitas antara dua variabel atau lebih. Metode ini merupakan kelanjutan dari metode deskriptif, di mana data dikumpulkan dan disusun secara sistematis, faktual, dan cermat dalam metode deskriptif tanpa penelitian terhadap hubungan antar variabel yang diteliti, sedangkan metode korelasi, hubungan antar variabel diteliti dan dijelaskan (Rukajat, 2018; Hasan dalam Rukajat, 2018).

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta dengan memanfaatkan sumber daya daring untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Durasi penelitian berlangsung selama satu bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juni 2024. Populasi penelitian adalah semua pengikut (followers) akun @pandawaragroup yang mencapai jumlah sekitar 8,3 juta pada tanggal 5 Maret 2024. Populasi ini dipilih sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti.

Untuk memilih sampel yang dapat mewakili populasi, digunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih data berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis memilih menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria tertentu, antara lain berusia 17-35 tahun dan mengikuti akun TikTok @Pandawaragroup. Margin of error yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%. Margin of error dalam survei mencerminkan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi pada pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Semakin kecil margin of error, semakin dekat sampel tersebut mewakili populasi sesungguhnya, dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Penelitian yang sedang diteliti menggunakan responden sejumlah 100 dengan karakteristik berupa sampel yang digunakan yaitu Pengguna Tiktok dan pengikut pandawaragroup, responden yang diambil adalah pengikut akun tiktok @pandawaragroup, berusia 17-35 tahun dan merupakan pengguna aktif tiktok.

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut yang disajikan menggunakan Tabel.

jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Total	100	100%

Dari hasil penelitian, didapatkan 65 responden laki – laki dan 35 responden lainnya yaitu perempuan. Dapat disimpulkan bahwa pengikut akun @pandawaragroup itu rata rata laki laki karena ada perbedaan signifikan antara laki laki dan perempuan.

2. Usia

Responden diklasifikasikan berdasarkan kelompok usianya yang terdiri dari 3 kategori yaitu 16-20 tahun, 21-27 tahun, dan 28-35 tahun. Berikut merupakan hasil kuesioner berdasarkan usia yang disajikan menggunakan Tabel.

Tabel 1.2 Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
16-20	8	8%
21-27	83	83%
28-35	9	9%
Total	100	100%

Hasil analisis dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari total 100 responden yang diambil, terdapat tiga kelompok usia. Kelompok usia yang paling banyak adalah usia 21-27 tahun, mencakup 83% dari sampel. Sementara itu, kelompok usia 28-35 tahun mencakup 8%, dan kelompok usia 16-20 tahun mencakup 9%.

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah langkah penting dalam proses penelitian untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data, seperti kuesioner atau tes, yang digunakan dalam penelitian adalah valid dan dapat diandalkan. Tujuan dari uji instrumen adalah untuk memastikan bahwa instrumen atau atribut pertanyaan yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan beberapa kriteria pengujian yang telah ditentukan

1. Uji hubungan Pearson product moment

Hasil uji pearson product moment terlihat terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,612 antara pengaruh terpaan konten tiktok dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara terpaan konten tiktok @pandawaragroup dengan Tingkat hubungan yang kuat karena nilai (r) yaitu 0,573 yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 yang berada pada interpretasi Tingkat hubungan kuat, sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, semakin tinggi nilai terpaan konten tiktok @pandawaragroup maka semakin meningkatkan hubungan positif terhadap sikap kepedulian lingkungan .

Correlations

		terpaan konten	sikap kepedullian
terpaan konten	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
sikap kepedullian	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan dari uji normalitas penelitian adalah 0.150 dan lebih besar dari 0.05. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Kolmogorove-Smirnove	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
0,733	0,150	>0,005	Berdistribusi Normal

3. Uji Linearitas

nilai yang diperoleh untuk linearity adalah 0,237. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan linearitas.

Linerity	kriteria	keterangan
0,237	>0,005	Linear

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan output tersebut, nilai (F hitung adalah 58,734 dengan tingkat signifikansi p kurang dari 0,005 (0,001). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Terpaan Konten TikTok @pandawaragroup terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan. dan nilai koefisien korelasi (R) antara variabel Terpaan Konten TikTok @pandawaragroup dan Sikap Kepedulian Lingkungan adalah 0,612. Selain itu, output juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,375. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Terpaan Konten TikTok @pandawaragroup secara bersama-sama menjelaskan sekitar 37,5% variasi dalam Sikap Kepedulian Lingkungan. Dengan kata lain, 37,5% dari perubahan dalam sikap kepedulian lingkungan dapat dijelaskan oleh terpaan konten TikTok @pandawaragroup.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,944	1	492,944	58,734	<,001 ^b
	Residual	822,496	98	8,393		
	Total	1315,440	99			

- a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian
- b. Predictors: (Constant), Konten Tiktok

Pembahasan

Penelitian ini mengangkat pengaruh terpaan konten tiktok @pandawaragroup terhadap sikap kepedulian lingkungan dan menggunakan 2 variabel, yaitu Tepaan konten tiktok sebagai variabel independen (X) dan sikap kepedulian lingkungan sebagai variabel dependen (Y). Dari hasil kuesioner, didapatkan 100 responden dan diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, didapatkan 35 responden perempuan dan 65 responden laki-laki. Selanjutnya, responden juga diklasifikasikan berdasarkan umurnya, sebanyak 8 responden masuk dalam kelompok usia 16 – 20 tahun, 83 responden berusia 21 – 27 tahun, dan 9 responden berusia 28 – 35 tahun. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak audiens yang berasal dari kelompok umur 21-27 tahun yang menggunakan tiktok dan mengikuti akun tiktok @pandawaragroup.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya ialah yang berjudul "Pengaruh Konten TikTok @jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z," diketahui bahwa penggunaan sosial media tiktok mempengaruhi tingkat pengetahuan gen z, seperti halnya yang dilakukan oleh akun @pandawaragroup melalui akun tiktoknya yang aktif membuat konten tentang kepedulian lingkungan sekitar. Konten- konten yang diunggah melalui Tiktok ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap sikap kepedulian lingkungan .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, fokus utama adalah mengukur pengaruh akun Tik Tok @pandawaragroup terhadap sikap kepedulian lingkungan para followers. Hasil analisis menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan hubungan positif yang moderat antara terpaan konten Tik Tok dan sikap kepedulian lingkungan, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,612. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,375 mengindikasikan bahwa sekitar 37,5% variasi dalam sikap kepedulian lingkungan dapat dijelaskan oleh terpaan konten dari akun tersebut. Uji hipotesis juga menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik antara terpaan

konten TikTok dan sikap kepedulian lingkungan, dengan nilai t hitung yang signifikan, yaitu 7,689, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa akun TikTok @pandawaragroup memiliki peran penting dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan di kalangan pengikutnya, dengan memberikan konten yang relevan dan memiliki dampak positif yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gerungan. (2004 : 160). *Psikologi Sosial*. Aditama.
- Karnadi, K. N. & Diah A. Esfandari (2020). *Efektivitas Akun Instagram @zerowaste.id_official Sebagai Media Kampanye Gerakan Pegurangan Sampah Plastik*. Skripsi. Fakultas Komunikasi & Bisnis. Universitas Telkom: Bandung.
- Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Laili, A. V. (2022). *Pengaruh Akun Tiktok @Swaragembira Terhadap Sikap Followers Dalam Penggunaan Kain Adat Tradisional*. Braz Dent J., 33(1), 1–12.
- Lesmana, I. G. (2012). *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi PT XL AXIATA)*. Tesis. FE. Manajemen. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp N 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*. Thesis. Fakultas Tarbiyah & Keguruan. Pendidikan agama Islam. UIN Raden Intan Lampung: Bandar Lampung.
- Mediana, E. (2022). *Pengaruh Konten TikTok @Jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2), 408–420.
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- SITORUS, F. G. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan)*. Reserch Repository, 10 November 2018, 1–87.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suri, M. (2017). *Pengaruh Celebrity Endorser Online Shop di Instagram Terhadap Citra Perusahaan LADYFAMESHOP*. Skripsi. FISIP. Ilmu Komunikasi. Universitas Lampung.: Bandar Lampung.